

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana hal tersebut dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, penulis menggunakan beberapa metode:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).³ Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi untuk menjadi objek penelitian.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.⁵

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan

¹ Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2014), 12.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 03.

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 14.

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2..

sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, masyarakat, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.⁶

Semua data tersebut disimpulkan untuk menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Adapun penelitian ini untuk melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang kongkrit tentang upaya pengasuh panti asuhan Baitul Hadi Kutukan Todanan Blora dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dan standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan peneliti yaitu Panti Asuhan Baitul Hadi Dukuh Kutukan Desa Ketileng Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

2. Waktu Penelitian

Adapun untuk penelitian ini dimulai dari bulan 26 Juli sampai 26 Agustus 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Yayasan, Pelaksana, Pembina, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Pengasuh beserta jajaran kepengurusannya dan seluruh anak asuh yang tinggal di dalam atau di luar Panti Asuhan Baitul Hadi.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka.⁷ Penelitian kualitatif hanya sekedar penelitian deskriptif, tanpa usaha untuk membangun proposisi, model atau teori (secara induktif) berdasarkan data yang

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* : Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2014), 333.

diperoleh di lapangan.⁸ Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data, sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁹

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, bila dilihat dari sumber datanya, antara lain yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data. Data primer banyak diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui observasi berperanserta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.¹⁰

Sumber data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sumber primer ini untuk memperoleh data melalui observasi secara langsung dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti tentang upaya pengasuh panti asuhan Baitul Hadi Kutukan Todanan Blora dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dan standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer /pihak lain.¹¹ Data tersebut meliputi buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti dikemukakan mengenai

⁸ Deddy Mulyana M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 8.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308-309.

¹¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 98.

penelitian ini, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, arsip, dokumentasi dan lain-lainnya.

Jadi data sekunder diperoleh bukan dari lapangan langsung melainkan bisa berupa data dokumentasi atau data yang telah tersedia, seperti dokumentasi kegiatan keagamaan panti, dokumentasi tulisan, gambar, atau karya-karya anak panti, dan lain-lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik ini, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data pada observasi berperan serta (*participan observasi*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹² Berikut ini beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.¹³

Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dalam melakukan hal ini, peneliti dibantu dengan alat-alat observasi seperti kamera, buku catatan, alat tulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi pengasuh, pengurus dan anak asuh di Panti Asuhan Baitul Hadi Kutukan Todanan Blora.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*)

¹² Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 98.

¹³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 32.

adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan yang diwawancarai, pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.¹⁴

Sementara peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini, sudah termasuk dalam kategori *indept interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semiterstruktur sendiri yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka dengan meminta pendapat atau ide-ide kepada pihak yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, dapat juga menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan alat lain yang membantu wawancara.¹⁵

Dalam melakukan wawancara semiterstruktur ini peneliti harus mampu menggali informasi guna menentukan keberhasilan proses wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait Panti Asuhan Baitul Hadi, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan berhati-hati dalam mengajukan pertanyaan dengan tujuan agar pertanyaan tidak menyimpang dan tidak keluar dari permasalahan serta mencatat data-data yang dikemukakan oleh sumber data. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan bersumber dari yayasan, pengasuh, pengurusnya serta anak asuh di panti asuhan Baitul Hadi Kutukan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa saja berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia, berupa foto, data-data literer, transkrip buku dan-lain-lainnya yang diperlukan dalam melengkapi data. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi.¹⁶

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 230.

¹⁶ Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 103.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala pengasuh, pengurus dan anak-anak serta pihak lain yang bersangkutan di panti asuhan Baitul Hadi Kutukan. Peneliti mencari tahu data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan gambaran umum dari panti asuhan dan upaya pengasuh dalam membimbing dan melaksanakan bimbingan dan standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data tertentu. Artinya peneliti mengambil sumber data yang dianggap paling tahu tentang kondisi lapangan dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mudah melakukan penelitian dan melihat obyek yang lebih luas.¹⁷

Pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sumber data yang nantinya akan membantu peneliti dalam memperoleh data yang nantinya akan membantu peneliti dalam memperoleh data melalui pelaksanaan bimbingan keagamaan dan standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami anak di Panti Asuhan Baitul Hadi.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketukunan, triangulasi, dan menggunakan referensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Artinya peneliti kembali ke lapangan penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diteliti maupun penemuan baru. Hal ini dilakukan agar antara peneliti dan narasumber semakin akrab dan terbuka tidak ada yang ditutupi. Pada pengujian ini, peneliti harus memfokuskan pada data yang sudah pernah diperoleh guna untuk mengecek apakah data sebelumnya dan

¹⁷ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 72.

setelah mengalami perubahan. Apabila data yang dicek sudah benar antara sebelum dan setelah maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Artinya dalam melakukan pengamatan di lapangan, peneliti lebih cermat dan teliti. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti perlu adanya membaca buku, hasil penelitian yang terkait agar wawasan peneliti lebih luas sehingga dapat memeriksa data yang ditemukan dapat dipercaya.¹⁸

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data), dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini para sumber datanya adalah kepala pimpinan, pengasuh, pengurus serta anak asuh panti asuhan melalui kegiatan bimbingan, pelayanan anak, pola pengasuhan anak dan lain-lain.

Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari hasil wawancara maka dapat dibuktikan dengan teknik lain yaitu observasi, dokumentasi. Jadi di sini peneliti melakukan pengecekan data dari sumbernya langsung yaitu dari pihak ketua, pengasuh, pengurus dan anak-anak panti, untuk mengumpulkan data tentang upaya pengasuh panti pelaksanaan bimbingan keagamaan dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 270-272.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami.

b. Triangulasi waktu.

Waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Hal ini dimaksudkan apakah yang dikatakan oleh satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat. Teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan hal dan sumber yang sama tetapi dalam waktu / situasi yang berbeda.

Jadi setelah beberapa kali peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pihak panti, maka hasilnya pun masih sama, bahwa upaya pengasuh panti dalam melaksanakan bimbingan keagamaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan anak di panti yang bertujuan untuk membentuk karakter Islami. Dan untuk pelayanan pengasuhan anaknya sudah baik sesuai dengan standar nasional pengasuhan anak yang berlaku.

c. Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama). Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

Jadi peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengecek data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dari pihak panti untuk mengumpulkan data yang berkaitan tentang upaya pengasuh dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dan standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami anak.

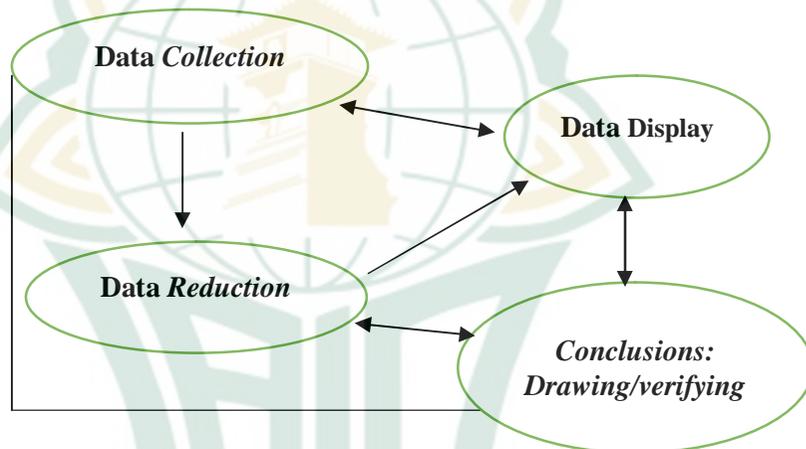
H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan akan berlangsung terus menerus sampai data tersebut tuntas. Aktivitas analisis data meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusioning/ verification*. Berikut model interaktif dalam analisis data.²¹

Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:²²

1. **Data collection (pengumpulan data)**, dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat *pengumpulan data* berlangsung bahkan setelah selesai pengumpulan data. Pengumpulan data dimulai dari pengamatan, pencatatan lapangan, wawancara bahkan dokumentasi. Pelaksanaan wawancara, apabila jawaban sumber

²⁰ Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (: CV. Jejak Publiser, 2018), 84.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91-92.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

data belum memuaskan maka peneliti dapat memberikan pertanyaan sampai data yang diperoleh jenuh.

2. **Data reduction (reduksi data)** berarti merangkum, *memilih* hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dan standar nasional pengasuhan anak untuk membentuk karakter Islami anak di panti asuhan Baitul Hadi Kutukan Todanan Blora.
3. **Data display (penyajian data)** yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
4. **Verrification (kesimpulan)** yaitu dalam penelitian kualitatif *kesimpulan* mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan di dapatkan kesimpulan yang kredibel.

